

Kanker Payudara

Apa itu Kanker Payudara?

Kanker payudara adalah kanker pada jaringan payudara. Ini muncul dari pertumbuhan sel yang tidak terkendali di payudara.

Apakah Semua Benjolan Payudara Kanker?

80% benjolan payudara jinak dan bisa jadi:

- Fibroadenoma
- Kista payudara
- Infeksi
- Filloida

20% bersifat kanker

Apakah anda berisiko mendapatkan kanker payudara?

Resiko Signifikan atau Tinggi

- Riwayat keluarga kanker payudara dan kanker ovarium.
- Pembawa gen BRCA
- Pasien kanker ovarium
- Pasien dengan riwayat kanker payudara sebelumnya
- Adanya benjolan payudara - hiperplasia atipikal, karsinoma in situ

Risiko Sedang

- Lajang, terlambat melahirkan, tidak memiliki anak
- Tidak menyusui
- Penggunaan pil kontrasepsi oral
- Penggunaan terapi penggantian hormonal

Resiko bersifat umum

- Pola makan yang tak baik, kaya lemak, kolesterol, karbohidrat dan daging merah
- Obesitas, gaya hidup yang tidak banyak bergerak atau kurang olah raga
- Konsumsi alkohol dan merokok



Kanker Payudara Triple-negatif

Kanker payudara triple-negatif (TNBC) adalah jenis kanker yang tidak memiliki ekspresi tiga reseptor sel kanker payudara dan tidak dapat menerima terapi hormonal maupun terapi bertarget. Kemoterapi tradisional tidak memiliki efek signifikan pada TNBC, oleh karena itu dianggap sebagai kanker payudara yang sulit diobati. Saat ini, kita dapat menggabungkan imunoterapi dengan kemoterapi, memungkinkan kemoterapi untuk menghilangkan permukaan tumor, menghilangkan lapisan pelindung kekebalannya dan mengeksposnya, dengan demikian membantu sel kekebalan untuk mengenali sel kanker dan melancarkan serangan yang ditargetkan.

Kanker payudara telah lama memperkenalkan secara klinis berdasarkan ukuran tumor (T), status / kondisi kelenjar getah bening (N), dan metastasis / penyebaran (M), untuk memprediksi prognosis pasien dan rencana pengobatan. Dalam 20 tahun terakhir, kami juga memasukkan karakteristik biologis sel tumor dalam evaluasi medis kami untuk memilih terapi yang ditargetkan. Kanker payudara dibagi menjadi subtype molekuler yang berbeda sesuai dengan karakteristik biologis sel tumor, termasuk Reseptor Estrogen (ER), Reseptor Progesteron (PR) dan Human Epidermal Growth Factor Receptor Type II (HER-2).

TNBC adalah salah satu jenis kanker payudara yang negatif untuk ketiga reseptor di atas. Ini menyumbang sekitar 10% dari semua jenis kanker payudara di dunia. 70% lainnya adalah kanker payudara dengan reseptor hormon positif dan 20% -nya lagi adalah kanker payudara positif HER-2.

ER dan PR adalah reseptor hormon. Jika positif terkena kanker payudara, terapi hormon dapat memblokir efeknya pada sel tumor. HER-2 adalah onkogen. Saat ini ada pengobatan bertarget HER-2 yang dapat menghambat pertumbuhan sel tumor dan mengendalikan penyakit. Sebaliknya, TNBC kekurangan ekspresi tiga reseptor sel kanker payudara dan tidak dapat menerima terapi hormonal maupun terapi bertarget. Ini dianggap sebagai jenis kanker payudara yang paling sulit diobati. Pada TNBC, sel kanker juga lebih mudah bermetastasis ke organ lainnya.

Siapa yang Berisiko untuk TNBC?

TNBC kebanyakan menimpa wanita yang berusia relatif muda. Wanita dengan TNBC rata-rata bertahan hingga 15 bulan. 17% pasien kanker payudara di Malaysia memiliki TNBC. Kebanyakan dari mereka masih relatif muda (kurang dari 50 tahun). Mereka yang menderita TNBC seringkali adalah wanita berusia 30-an atau 40-an, tetapi umur mereka pendek karena kondisi medis mereka yang rumit. Tingkat kelangsungan hidup dalam jangka waktu 5 tahun, pasien dengan jenis kanker payudara lain mencapai 93%, sedangkan dengan jenis TNBC hanya sekitar 77%.

Di sisi lain, pembawa mutasi kanker payudara gen 1 dan 2 (BRCA 1 dan BRCA 2) juga lebih mungkin untuk mengembangkan TNBC. BRCA adalah gen yang terkait dengan kanker payudara turunan (bawaan). Sekitar 70% pasien dengan gen BRCA yang bermutasi memiliki TNBC.

Perawatan untuk TNBC

Untuk waktu yang lama, pasien dengan metastasis TNBC hanya dapat menerima kemoterapi tradisional. Namun, pengaruhnya tidak signifikan. Masa kelangsungan hidup terlama adalah 12 sampai 15 bulan. Tidak ada terobosan dalam waktu yang lama, hingga munculnya obat-obatan imunoterapi yang membawa harapan baru bagi pasien. Kombinasi imunoterapi dan kemoterapi dapat memperpanjang kelangsungan hidup pasien dengan kanker payudara metastasis triple-negative, sekaligus mengurangi risiko berkembangnya kanker.

Saat ini, imunoterapi perlu dikombinasikan dengan kemoterapi. Kemoterapi pertama-tama memoles permukaan tumor, menghilangkan lapisan pelindung kekebalannya dan mengeksposnya, dengan demikian membantu sel-sel kekebalan tubuh untuk mengenali sel-sel kanker untuk mengidentifikasi dan "menyerang" mereka. Namun, imunoterapi tidak cocok untuk semua pasien kanker payudara triple-negatif. Mereka harus memenuhi satu syarat: sel tumor mereka harus mengandung lebih dari 1% ligan PD-L1 agar imunoterapi efektif. PD-L1 adalah protein yang ada di permukaan sel yang memungkinkan sistem kekebalan tubuh manusia untuk mengenali sel sebagai sel normal, bukan benda asing.

Ketika sel T dari sistem kekebalan manusia menemukan benda 'asing', mereka melancarkan serangan. Namun, sel tumor menghasilkan PD-L1 di permukaannya dan dapat mengikat reseptor PD-1 dari sel T, menyebabkan sel T salah mengira itu sebagai sel normal. Oleh karena itu, sel T tidak mengirimkan sinyal serangan, dan tumor lolos dari serangan.

Sel tumor dengan cerdas menyembunyikan diri di dalam tubuh manusia. Oleh karena itu, cara kerja kemoterapi tradisional adalah membunuh semua sel terlepas dari apakah sel itu baik atau buruk, sedangkan obat imunoterapi atezolizumab secara khusus mengikat PD-L1, menghambat interaksinya dengan PD-1. Obat tersebut mengaktifkan sistem kekebalan pasien untuk mengenali dan menyerang sel tumor.

Imunoterapi memiliki efek samping yang lebih sedikit dibandingkan terapi bertarget dan kemoterapi. Kita masih perlu menggabungkan imunoterapi dengan kemoterapi, sehingga pasien mungkin masih mengalami efek samping umum dari kemoterapi, seperti rambut rontok, mual, kehilangan nafsu makan, dan kelelahan. Efek samping imunoterapi biasanya lebih lemah daripada efek samping terapi dan kemoterapi yang ditargetkan, tetapi imunologi agak lebih rumit.



Respon imun setiap orang berbeda. Imunoterapi masih dapat menimbulkan beberapa efek samping, yaitu peradangan yang berhubungan dengan kekebalan tubuh, seperti demam, asma, batuk, atau pneumonia, dll. Hal ini karena dalam proses menstimulasi sistem imun untuk mengenali sel tumor, respon imun akan semakin meningkat. aktif, dan terkadang menyerang sel sehat jika tidak dikontrol.

Saat ini, imunoterapi diberikan melalui injeksi intravena (melalui vena). Pasien tidak perlu dirawat di rumah sakit, tetapi jumlah kunjungan ke rumah sakit akan lebih sering. Meskipun imunoterapi tetap tidak menyembuhkan kanker, namun dapat memperpanjang tingkat kelangsungan hidup. Oleh karena itu, pasien dengan kanker payudara triple-negatif tidak boleh kecewa dan patah semangat. Selama masih ada secercah harapan, mereka harus secara aktif bekerja sama dengan pengobatan, dan pada saat yang sama mengharapkan terapi atau obat yang lebih efektif di masa depan.

Mencegah TNBC

Gejala kanker payudara triple-negatif tidak berbeda dengan jenis kanker payudara lainnya. Gejala umum termasuk nyeri atau depresi payudara atau puting susu, benjolan payudara, keluarnya cairan dari puting, dan perubahan bentuk payudara. Wanita, terutama yang memiliki riwayat keluarga dan mereka yang termasuk dalam kelompok risiko tinggi, didorong untuk berinisiatif menjalani mamografi atau USG.

Semua jenis kanker, termasuk kanker payudara triple-negatif, harus dideteksi dan ditangani secepat mungkin. Wanita harus melakukan pemeriksaan payudara sendiri secara teratur dan mencari nasihat medis jika mereka menemukan sesuatu yang tidak biasa. Bahkan jika kanker payudara triple-negatif didiagnosis, efektivitas pengobatan dini akan lebih baik daripada bila sudah berada di stadium akhir atau terminal.



Apa Gejala-gejala Kanker Payudara?

- Benjolan payudara
- Seperti Lesung pipit di kulit payudara
- Perubahan warna atau tekstur kulit payudara
- Perubahan tampilan puting, misalnya puting susu masuk ke dalam (nipple inversion).
- Cairan bening atau berdarah keluar dari puting

Bagaimana Kanker Payudara Didiagnosis?

-Tes darah

-Biopsi

-Tes pencitraan:

- Sinar X-Ray
- USG
- Mammogram
- CT scan
- MRI
- Pemindai tulang
- PET-CT scan

Bagaimana Pemeriksaan Mamografi untuk Kanker Payudara?

- Mamogram dapat mendeteksi lesi payudara secara dini yang berukuran kurang dari 1 cm
- Kemungkinan lebih tinggi untuk bisa menjalani operasi konservasi payudara
- Dapat meminimalkan kebutuhan akan kemoterapi
- Tingkat kelangsungan hidup umumnya lebih baik

Apa Gejala-gejala Kanker Payudara?

- Operasi payudara
- Kemoterap
- Radioterapi
- Terapi Hormonal
- Terapi Bertarget

